



Lembar Kajian

Syakhshiyah Islamiyyah

Forum Ulama Ummat Indonesia

Sabtu, 26 Jumadil Akhir 1435 H / 26 April 2014

Edisi 36 Tahun XI/ 1435/2014

Bagian Keduapuluhlima

KESESATAN SYIAH

Bandung. Ahad (20/4) Kawasan Cijagra Buah Batu Bandung, menjadi saksi hidup di mana isu Syiah dapat mengubah kawasan lingkungan yang seperti biasanya terjebak dalam kemacetan antrian kendaraan, kali ini berubah macet total karena tumpah-ruahnya tujuh hingga puluhan ribu kaum muslimin menghadiri gelaran Deklarasi Aliansi Nasional Anti Syiah.

Kehadiran jamaah sudah mulai terasa 4 jam sebelum acara yang dimulai pukul 08.30 WIB. Rombongan demi rombongan jamaah dari luar kota Bandung waktu Subuh sudah mulai berdatangan, sehingga saat acara telah dibuka bagi para tamu undangan yang terlambat hadir pun sedikit mengalami hambatan untuk memasuki tempat undangan yang telah disediakan di dalam masjid.

Isu Syiah yang dahulu tidak pernah terbayangkan oleh sebagian umat ternyata mampu mengubah situasi dan kondisi hari itu, mampu menarik massa dan dukungan yang sangat signifikan di luar dugaan panitia sebelumnya. Tak luput pula malam hari usai acara gelaran Deklarasi, pemberitaan di Dunia Maya (Dumay) melalui mediaonline mulai ramai memberitakan.

Acara yang telah terkondisikan sedemikian rupa sejak mulai dibuka oleh pembawa acara yang mengajak hadirin untuk bertakbir, menambah suasana gelaran Deklarasi semakin terasa lebih khidmat. Puluhan ribu jamaah tidak beringsut dari tempat duduk atau tempat berdirinya menunggu detik-detik Deklarasi dibacakan pada puncak acara menjelang waktu Dhuhur.

Acara yang dihadiri hampir 100 'ulama, da'i, dan habaib dari berbagai daerah di Tanah Air ini serta yang sebelumnya Gubernur Jawa Barat DR. K.H. Ahmad Heryawan, Lc menyatakan berkenan hadir namun urung hadir karena sedang dalam perjalanan dinas,

Dari Redaksi

*P e m b a c a ,
Alhamdulillah Gelaran Deklarasi Aliansi Nasional Anti Syiah yang dihadiri sekitar tujuh hingga sepuluh ribuan jamaah berjalan lancar dan aman.*

Di antara isi Deklarasi yang menjadi poin penting yang segera direalisasikan oleh Aliansi Nasional Anti Syiah adalah desakan kepada Pemerintah agar segera melarang penyebaran paham dan ajaran Syiah, serta mencabut izin seluruh organisasi, yayasan, dan lembaga yang terkait dengan ajaran Syiah di seluruh Indonesia.

Semoga apa yang telah menjadi komitmen bersama dalam membentengi aqidah ummat dari pengaruh aliran-aliran sesat tak terkecuali Syiah, senantiasa mendapatkan izin dan ridha-Nya.

Pemred

Abu Muas Tardjono

sebagaimana sambutan yang disampaikan oleh DR. Ahmad Hadadi, Asisten Kesra Prop. Jabar mewakili Gubernur.

Dalam sambutannya, A Hadadi mengatakan: Pertama-tama saya menyampaikan permohonan maaf dari Gubernur Jawa Barat, pada hari Jum'at dan Sabtu saya bersama beliau perjalanan dinas ke Bali dan beliau mengutus saya untuk segera ke Bandung dan beliau sampai hari ini ada di Bogor kemudian ada kunjungan kedinasan ke Sukabumi, sehingga permohonan maaf beliau tidak bisa hadir secara pribadi dalam forum yang sangat mulia ini.

Lanjut Hadadi: Kami dari Pemerintahan Propinsi Jawa Barat memberikan dukungan kepada seluruh ummat Islam yang senantiasa memelihara nilai-nilai kebaikan, nilai-nilai keislaman sehingga nilai-nilai keislaman ini tidak ternodai dengan ajaran-ajaran sesat.

Diawali dengan pembacaan Surah At Taubah ayat 100 sebagai salah satu ayat yang membungkam syubhat Syi'ah, 12 tokoh 'ulama melakukan orasi mewakili seluruh 'ulama yang hadir, di antaranya:

1. KH Abdul Hamid Baidlowi selaku tokoh NU dan Pengasuh Ponpes Al Wahdah Lasem Rembang, Jawa Tengah
2. Prof. DR. KH Maman Abdurrahman selaku Ketua Umum Persatuan Islam (PERSIS)
3. Prof. DR. Muhammad Bahrun selaku Ketua MUI Pusat Bidang Hukum dan Perundang-undangan
4. KH Muhammad Said Abdus Shamad, Lc. selaku Ketua Lembaga

Penelitian Pengkajian Islam (LPPI) Makassar

5. Prof. DR. KH Muslim Ibrahim selaku Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh
 6. Habib Ahmad bin Zein Al Kaff selaku Ketua Front Anti Aliran Sesat (FAAS) Jawa Timur dan pengurus MUI Jawa Timur
 7. KH Lailurrahman, Lc. selaku anggota Badan Silaturahmi Ulama Pesantren Madura (Bassra) menggantikan Drs. KH M. Nuruddin A. Rahman, SH. (Pengasuh Ponpes Al Hikam Bangkalan) yang berhalangan hadir
 8. KH Muhammad Al Khatthath selaku Sekjen Forum Ummat Islam (FUI)
 9. KH Ahmad Cholil Ridwan, Lc. selaku Ketua MUI Pusat dan sesepuh Dewan Dakwah Islamiyyah Indonesia
 10. Ustadz Farid Ahmad Okbah, MA. selaku Ketua Islamic Center Al Islam Bekasi
 11. Drs. KH Abdul Muis Abdullah selaku Ketua MUI Balikpapan
 12. KH Abu Muhammad Jibril selaku Wakil Amir Majelis Mujahidin Indonesia (MMI)
- Keduabelas pembicara tersebut berbicara mengenai Syi'ah dari beberapa aspek, mulai dari kesesatan ajarannya; data dan fakta yang berupa kedustaan ucapan dan fatwa Syi'ah; ancaman dan bahaya Syi'ah sebagaimana yang telah terjadi di Suriah, Iraq, Lebanon, dan lain sebagainya; serta strategi dalam membendung Syi'ah di Indonesia; harapan kepada MUI agar mengeluarkan

fatwa Syi'ah sesat secepatnya; hingga desakan kepada pemerintah, aparat, serta ormas – ormas Islam untuk membersihkan bumi Indonesia dari segala macam bentuk aliran sesat termasuk Syi'ah.

Adapun K.H. Athian Ali M. Da'i Lc. MA menutup rangkaian orasi ini dengan pembacaan teks Deklarasi Aliansi Nasional Anti Syi'ah sebagai berikut:

Bismillaahirrahimaanirrahiim

Bertitik tolak dari fakta:

- a. Bahwa ajaran Syi'ah menurut keyakinan ummat Islam merupakan paham yang menyimpang dari Al Qur'an dan As Sunnah
- b. Bahwa kelompok Syi'ah di Indonesia semakin berani dan massif mempropagandakan paham dan ajarannya lewat segala macam cara, di antaranya dengan bertaqiyah (munafiq), baik melalui pendidikan, sosial kemasyarakatan, maupun politik
- c. Bahwa telah terjadi keresahan di berbagai daerah yang menimbulkan konflik horizontal sebagai akibat progresivitas penyebaran Syi'ah, penolakan ummat, serta pembiaran politik terhadap pengembangan ajaran sesat Syi'ah.

Maka dengan mengucapkan "*Bismillaah*" dan "*Bertawakal*" hanya kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, kami para 'Ulama, Habaib, Asaatidz, Pimpinan Ormas Islam, Pondok

Pesantren dan Harakah yang tergabung dalam Aliansi Nasional Anti Syi'ah sepakat menyatakan komitmen dan tekad kami:

1. Menjadikan lembaga Aliansi Nasional Anti Syi'ah sebagai wadah dakwah amar ma'ruf nahi mungkar.
2. Memaksimalkan upaya preventif, antisipatif, dan proaktif membela dan melindungi ummat dari berbagai upaya penyesatan agidah dan syariah yang dilakukan oleh kelompok Syi'ah di Indonesia.
3. Menjalin *ukhuwah Islamiyyah* dengan berbagai organisasi dan gerakan dakwah di Indonesia untuk mewaspadai, menghambat, dan mencegah pengembangan ajaran sesat Syi'ah.
4. Mendesak pemerintah agar segera melarang penyebaran paham dan ajaran Syi'ah serta mencabut izin seluruh organisasi, yayasan, dan lembaga yang terkait dengan ajaran Syi'ah di seluruh Indonesia.

Demikian komitmen dan tekad kami semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* senantiasa mencurahkan rahmat, karunia, inayah, taufiq, dan hidayahNya. *Aamiin Yaa Allaah, Yaa Rabbal-'aalamiin.*

Bandung, 20 Jumadits Tsaniyyah 1435 H

20 April 2014 M

Ketua Pengurus Harian: K.H. Athian Ali M. Da'i Lc. MA

Ketua Dewan Pakar: K.H. Atif Latif Hayat S.H., L.L.M, PhD

Ketua Majelis Syura': K.H. Abdul Hamid Baidlowi

MUTIARA AL-QUR'AN & HADITS

"Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang Mukmin dan tidak pula bagi perempuan yang Mukmin apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan sesuatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka..." (QS. Al-Ahzab:36)

"Hendaknya orang yang hadir di sini menyampaikannya kepada orang yang tidak hadir. Karena sesungguhnya bisa jadi orang yang hadir tersebut menyampaikannya kepada orang yang lebih mengerti daripada dirinya" (HR. Bukhari)

Ikuti Dialog Interaktif
Dakwah Terpadu TITIAN ILAHI
RRI Pro-1 Bandung Gelombang FM 97,6MHz
Tiap Senin, Pkl.16.00-17.00 WIB
Moderator: Tardjono Abu Muas

AUTO2000

TOYOTA SALES OPERATION

Jl. Soekarno Hatta No. 145 Bandung

**Layanan General Repair,
Body & Paint, Spare Part**

Hubungi :

Toyota Home Service Telp. 6031514,
Bengkel Telp. 6022000 (Hunting),
Booking Service Telp. 6046380

Jangan Lewatkan
Dialog Interaktif
Bersama :

K.H. Athian Ali M. Da'i, MA

1. Di IMTV Bandung
Setiap Jum'at,
Pkl. 19.00-20.00 WIB
Telp. 022-2004774

Distribusi Buletin

Opiah 6500 lembar/minggu
tersebar ke: Nias-Sumut;
Kupang-NTT; Lampung;
Yogyakarta; Solo; Semarang;
Tegal (Margasari, Balapulang,
Slawi); Subang; Garut;
Tasikmalaya; Ciamis;
Sumedang; Bandung Raya &
sekitarnya.

Kajian tafsir Al-Qur'an bersama :
K.H. Athian Ali M. Da'i, MA

Setiap Sabtu, Pkl.10.00-12.00 WIB dari JUZ 1 di
Masjid Al Fajr Jl. Cijagra Buah Batu Bandung;
Setiap Senin, Pkl.19.30-21.30 WIB dari JUZ 30 di
Masjid Baiturrahmaan Taman Kopo Indah I Jl.
Kopo Km.7 Margahayu Bandung

Kajian disiarkan langsung lewat radio dakwah
streaming di : www.radiorisalah.com, dapat
diakses melalui : NUX RADIO, BLACKBERRY,
ANDROID, dan ZENO RADIO bagi pendengar
yang berdomisili di Amerika hanya dengan saluran
Telp. (302) 797 4038. Bergabunglah anda ke
Facebook di grup kelompok pendengar radio
risalah DOTCOM untuk mendapatkan info-info
siaran terkini



Bursa Sajadah
AARTI JAYA

www.bursasajadah.com

Pusat Perlengkapan Muslim dan Oleh-oleh Haji

Aneka Sajadah Corak Terbaru
Perlengkapan Ibadah Haji & Umroh
Macam-macam oleh-oleh Haji dan souvenir khas Makkah
Tasbih, Kopian, Sorban, Busana Muslim, Pashmina, Kerudung



Jl. Inhoftank Komp. Jati Permai Ruko No. 54-58 Tegallega, Bandung • Ph. (022) 523 1993, 523 1998

Jl. Taman Citarum No. 9 (Depan Mesjid Istiqomah), Bandung • Ph. (022) 710 3366

BEKASI • BOGOR • JAKARTA • MALANG • SURABAYA

Pemimpin Redaksi : Tardjono Abu M. Muas, Sekretaris Redaksi : Ananda Putri Bumi, Grafis Designer : Lian Kagura,
Alamat Redaksi : Taman Kopo Indah F56. Jl. Kopo Km 7, Telp (022)5412925/70285820/081223723714 ; E-mail :
abu_muas@yahoo.co.id/7ardjono55@gmail.com / Masjid Al Fajar, Jl. Situsari VI / No : 2 Cijagra Bandung. Buletin terbit setiap Sabtu